

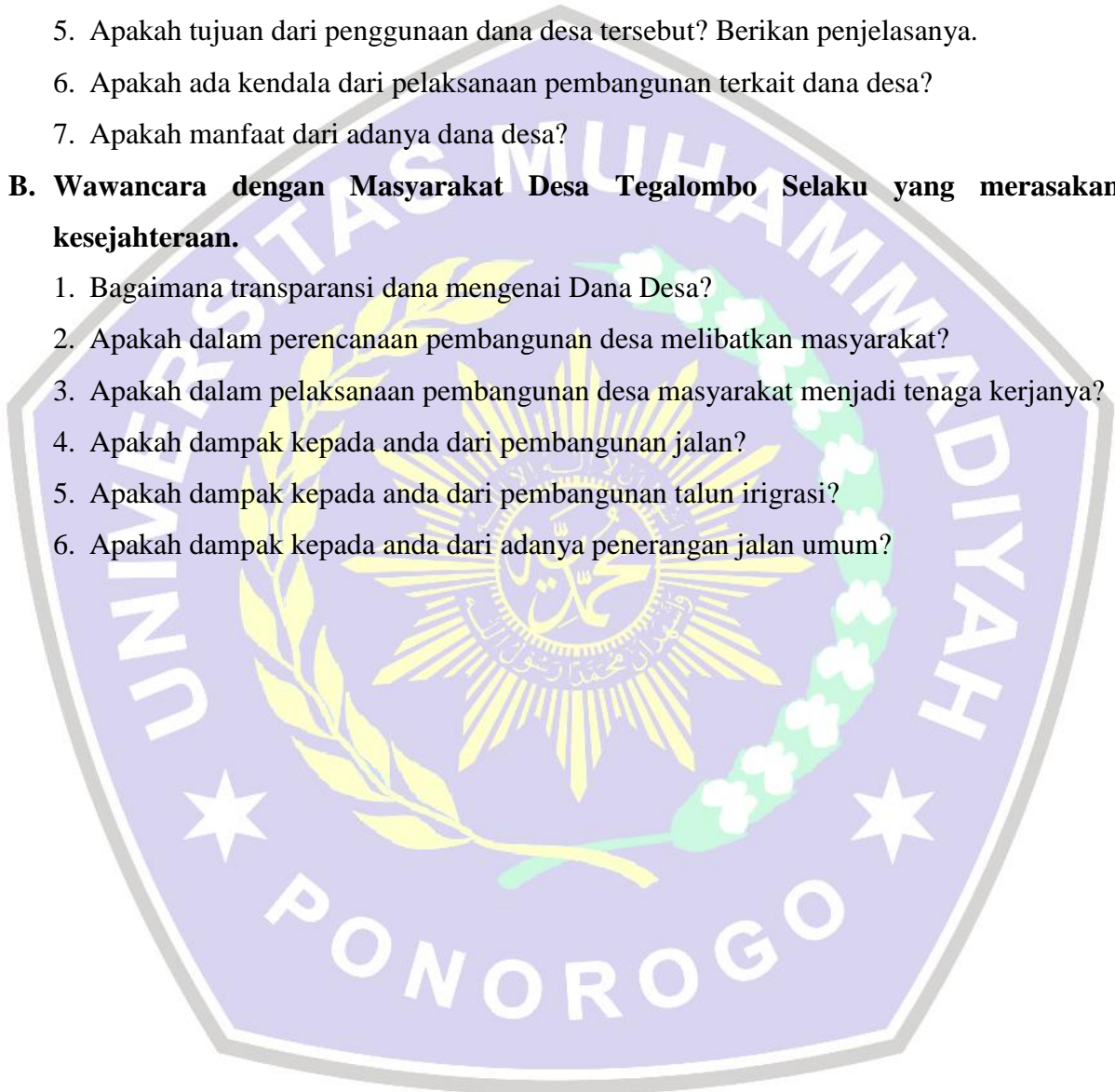
## **Lampiran 1 : Transkrip Wawancara**

### **A. Wawancara dengan Kepala Desa Beserta Perangkat**

1. Berapa Dana Desa (DD) yang turun dari pemerintah pusat?
2. Dialokasikan untuk apa saja dana desa tersebut? Tolong diberikan penjelasannya . . .
3. Bagaimana pengelolaan dana desa?
4. Bagaimana perencanaan dan Pengawasan dalam Pengelolaan Dana Desa?
5. Apakah tujuan dari penggunaan dana desa tersebut? Berikan penjelasannya.
6. Apakah ada kendala dari pelaksanaan pembangunan terkait dana desa?
7. Apakah manfaat dari adanya dana desa?

### **B. Wawancara dengan Masyarakat Desa Tegalombo Selaku yang merasakan kesejahteraan.**

1. Bagaimana transparansi dana mengenai Dana Desa?
2. Apakah dalam perencanaan pembangunan desa melibatkan masyarakat?
3. Apakah dalam pelaksanaan pembangunan desa masyarakat menjadi tenaga kerjanya?
4. Apakah dampak kepada anda dari pembangunan jalan?
5. Apakah dampak kepada anda dari pembangunan talun irigrasi?
6. Apakah dampak kepada anda dari adanya penerangan jalan umum?



## **Lampiran 2 : Transkrip Wawancara dan Jawaban dari Informan**

### **A. Wawancara dengan Kepala Desa Beserta Perangkat**

#### **1. Berapa Dana Desa (DD) yang turun dari pemerintah pusat?**

##### **a. Jawaban dari Bapak Purwanto Selaku Kepala Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo adalah:**

Dana desa (DD) yang turun sebesar Rp. 634.556.000,- Itu untuk satu tahun penuh di tahun 2016.

##### **b. Bapak Hariyono selaku Sekretaris Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo menjawab:**

Dana desa atau DD yang turun tahun 2016 ini sebesar Rp. 634.556.000,- mbak.

##### **c. Bapak Sanusi selaku Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo menjawab:**

DD yang turun di tahun 2016 ini to mbak? Kalau untuk tahun 2016 ini sekitar Rp. 634.556.000,-

##### **d. Bapak Suryanto selaku Kepala Dusun Banaran Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo menjawab:**

Kalau untuk DD tahun 2016 sekitar Rp. 634.556.000,- mbak.

##### **e. Bapak Sujarto selaku Kepala Dusun Krajan Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo menjawab:**

DD yang turun di tahun 2016 sekitar Rp. 634.556.000,-

##### **f. Bapak Rebo selaku Kepala Dusun Karangmojo Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo menjawab:**

DD yang turun di tahun ini sekitar Rp. 634.556.000

##### **g. Bapak Wiji selaku Kepala Dusun Plosorejo Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo menjawab:**

DD yang turun di tahun ini sekitar Rp. 634.556.000

#### **2. Dialokasikan untuk apa saja dana desa tersebut? Tolong diberikan penjelasannya . . .**

##### **a. Jawaban dari Bapak Purwanto Selaku Kepala Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo adalah:**

Dana desa di tahun 2016 ini dialokasikan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan. Dalam mengelolanya kami mengacu pada aturan yang berlaku mbak. Sedangkan secara

persentase dana desa dialokasikan sebanyak 40% untuk membangun jalan desa, 30% untuk membangun talun irigrasi sawah, 15% untuk penerangan jalan umum, dan 5% untuk penyelenggaraan pemerintahan desa. Kami memang mengalokasikan dana desa ini yang paling banyak pada perbaikan jalan dan pembuatan jalan khususnya yang menjadi kebutuhan transportasi ke sawah dan pasar, sehingga memudahkan petani dan pedagang untuk mendistribusikan kebutuhannya. Serta untuk membangun talun irigrasi tujuannya agar pengairan sawah lancar dan saat debit air sawah tinggi dapat mudah dikurangi debitnya, sehingga dapat mengurangi biaya operasional petani dalam menanam dan meningkatkan kualitas panen. Sedangkan untuk penerangan jalan umum ialah untuk membantu masyarakat saat beraktivitas di malam hari lebih terang, karena masyarakat sini saat musim panen tembakau, sayur, dan jagung sering nglembur mbak ya nguntingi sayur, ngrajang tembakau, dan mengupas jagung dari kulitnya. Selain itu dengan dialokasikannya pada pembangunan desa, dalam pelaksanaannya kami menggunakan tenaga lokal atau masyarakat desa sini jadi dapat menambah pemasukan keuangan mereka.

**b. Bapak Hariyono selaku Sekretaris Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo menjawab:**

DD dialokasikan atau digunakan untuk pelaksanaan pemerintahan desa dan pembangunan desa mbak, khususnya yang diperlukan untuk masyarakat. Seperti pembangunan dan perbaikan jalan khususnya yang ke sawah dan ke pasar, sehingga mempermudah petani dan pedagang dalam mendistribusikan jalannya, dan untuk membangun talun irigrasi persawahan agar petani mudah mengairi sawahnya dan mengurangi biaya operasional tanam. Disamping itu mbak, untuk tenaga kerja pembangunan kami menggunakan tenaga masyarakat desa sini yang mengerti bidang bangunan, sehingga menambah pemasukan keuangan bagi mereka.

**c. Bapak Sanusi selaku Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo menjawab:**

Dana desa di Tegalombo dialokasikan untuk pembangunan desa, penyelenggaraan pemerintah desa mbak. Untuk pembangunannya yakni untuk membangun dan memperbaiki jalan desa, serta untuk membangun talun irigrasi persawahan. Tujuannya agar mayoritas masyarakat desa tegalombo yang bertani dan berdagang lebih mudah mendistribusikan kebutuhannya. Selain itu dengan menggunakan tenaga kerja bangunan dari orang Tegalombo sini dapat menjadikan tambahan dana atau keuangan bagi mereka. Bahkan dari mereka hasil nguli dan nukang di



pembangunan desa dapat dijadikan tabungan berjalan seperti dibelikan kambing, ayam, dan bahkan dapat untuk menambah mereka membeli sapi. Jadi dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

**d. Bapak Mariono selaku Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo menjawab:**

DD to mbak? Kalau dana desa dialokasikan untuk membangun desa mbak. Seperti membangun dan ndandani jalan desa, khususnya yang ke persawahan dan ke pasar mbak. Tujuannya agar masyarakat desa Tegalombo dapat mudah membawa hasil panen dan rabuk ke sawah, serta agar banyak masyarakat desa lainnya sering melewati jalan desa sehingga yang berdagang dapat menambah pembeli. Terus selain itu mbak tenaga kerja bangunan menggunakan masyarakat desa sini, jadi dapat menambah pemasukan uang bagi mereka. Selain itu mbak dengan dikelola secara mandiri tidak melalui PT hasil bangunan lebih bagus mbak.

**3. Bagaimana pengelolaan dana desa?**

**a. Jawaban dari Bapak Purwanto Selaku Kepala Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo adalah:**

Kalau pengelolaannya dilakukan dengan membuat tim pelaksana atau namanya PTPKD pelaksana tim pengelola kegiatan desa.

**b. Bapak Hariyono selaku Sekretaris Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo menjawab:**

Pengelolaannya kami menyusunnya dalam bentuk tim mbak. Nama timnya adalah pelaksana tim pengelola kegiatan desa, sedangkan setiap pembangunan fisik itu ada terdapat pengelola kegiatan desa (PKD), jadi ada yang bertanggung jawab dalam pengelolaannya. Jadi setiap bendahara desa mendapatkan dana maka tim PKD segera menyuplai bahan-bahan keperluan pembangunan.

**c. Bapak Sanusi selaku Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo menjawab:**

Pengelolaannya dilaksanakan oleh tim mbak namanya PTPKD mbak atau pelaksana tim pengelola kegiatan desa yang terdiri dari beberapa anggota baik itu kamituwo, perangkat, dan yang menjadi ketua biasanya dari LPMD.

**d. Bapak Suryanto selaku Kepala Dusun Banaran Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo menjawab:**

Dikelola oleh tim mbak PTPKD itu yang kebetulan ketuanya saya sendiri, namun untuk setiap dusun nanti ada ketuanya lagi yakni mbah wo nya masing-masing dusun.

**4. Apakah tujuan dari penggunaan dana desa tersebut? Berikan penjelasannya.**

**a. Jawaban dari Bapak Purwanto Selaku Kepala Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo adalah:**

Tujuan dari penggunaan dana desa untuk tahun 2016 ini diarahkan pada infrastruktur yang dibutuhkan masyarakat mbak. Seperti pada pembangunan dan perbaikan jalan, tujuannya agar mempermudah masyarakat yang bertani dalam membawa pupuk, hasil panen dan bagi pedagang atau yang lainnya mempermudah mendistribusikan barangnya. Sedangkan untuk yang talun untuk mempermudah petani dalam mengaliri air ke sawah dan saat debit air meluap dapat dengan mudah mengurangi debit airnya di sawah, sehingga tanaman dapat tumbuh subur dan juga mengurangi biaya operasional petani dalam bercocok tanam yang secara otomatis akan menambah pemasukannya mbak. Selain itu untuk kegiatan kemasyarakatan kami mengutamakan pada bidang kesehatan mbak, yakni dengan meningkatkan kegiatan posyandu bagi balita dan lansia, serta pembersihan lingkungan seperti pemeberantasan nyamuk, dan kerja bakti. Tujuannya adalah agar masyarakat hidup sehat dan apabila ada yang sakit yang tidak perlu dirawat di rumah sakit mendapatkan obat gratis, serta bagi yang sudah parah dapat langsung terdeteksi dan dapat dibawa ke rumah sakit.

**b. Bapak Hariyono selaku Sekretaris Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo menjawab:**

Tujuannya ya banyak mbak, seperti yang diprogramkan pada tahun 2016 ini bahwasanya dana desa diperuntukan untuk pembangunan dan perbaikan jalan dan talun irigrasi persawahan. Jadikan dapat dibayangkan bahwa tujuannya untuk mempermudah petani dalam membawa bahan atau kebutuhan tanam serta hasil panen, yang dulunya sulit menjadi mudah, sehingga dapat menghemat tenaga dan biaya. Trus dengan adanya jalan yang bagus banyak masyarakat desa lain yang melawati jalan ini jadi yang berdagang akan mendapatkan peluang pembeli lebih banyak. Selanjutnya untuk talun kan sudah jelas mempermudah petani mengairi sawahnya jadi mengurangi biaya tanam. Selain itu dengan pengelolaan mandiri yang melibatkan tenaga kerja dari masyarakat desa Tegalombo akan menambah

pemasukan keungan bagi mereka. Malah saya dengar kalau hasil kerja nguli dan nukang digunakan untuk membeli hewan ternak jadikan mereka mempunyai tabungan berjalan karena ternak kan semakin lama dipelihara semakin mahal. Kalau untuk kegiatan kemasyarakatan mbak kami mengutamakan pada bidang kesehatan seperti posyandu bagi balita dan lansia serta pemeliharaan kebersihan lingkungan, jadi tujuannya untuk menjaga kesehatan masyarakat. Jadi intinya itu harapan pemerintah desa ki masyarakatnya makmur dan banyak duit (guyonane gitu mbak) Hehehe....

**c. Bapak Sanusi selaku Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo menjawab:**

Banyak mbak manfaatnya tapi yang begitu mencolok ya mempermudah masyarakat khususnya petani dalam membawa bahan-bahan kebutuhan tanam ke sawah serta hasil panennya yang dulunya perlu dipanggul dengan kuli dan menambah biaya sekarang tidak lagi, terus yang untuk pembangunan talun dapat mempermudah masyarakat petani untuk mengairi sawahnya. Jadi mengurangi biaya tanam maka secara otomatis penghasilan meningkat. Selain itu bagi masyarakat yang ikut nguli dan nukang pada pembangunan juga menjadi bertambah pemasukannya.

**d. Bapak Suryanto selaku Kepala Dusun Banaran (Perwakilan Kasun) Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo menjawab:**

Tujuannya dari penggunaan dana desa ini to mbak, ya banyak mbak pokoknya usulan dari masyarakat pas rapat kemaren itu usul untuk memperbaiki jalan ke sawah dan membangun jalan lagi yang dulunya sempit diluaskan jadi bisa membawa klutuk untuk mengangkut pupuk atau bahan pakan ternak atau hasil panennya jadi dapat mengurangi biaya pengusungannya mbak kan diusung sendiri. Masyarakat juga usul untuk membangun talun saluran irigrasi agar dapat dengan mudah mengairi sawah kalau pakai talun kan kalinya jadi besar jadi debir air lebih banyak jadi dapat digunakan oleh banyak orang mbak. Dengan itu semua mereka para petani desa Tegalombo akan berkurang biayanya operasional sawah jadi penghasilan meningkat. Terus saya juga mengelolanya dengan menggunakan tenaga kerja dari orang Tegalombo jadi ya dapat menambah pemasukan bagi mereka mbak. Khususnya yang tidak memiliki sawah.

**5. Apakah ada kendala dari pelaksanaan pembangunan terkait dana desa?**



**a. Jawaban dari Bapak Purwanto selaku Kepala Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo adalah:**

Kalau kendala jelas ada mbak, yakni terkadang material datangnya terlambat begitu pula keuangan terkadang datangnya telat. Kan dana desa datangnya dicicil 3 kali dalam setahun. Jadi terkadang kebutuhannya sekarang tapi uang datang terlambat. Terus terkadang saat musyawarah dengan masyarakat banyak yang usul macam-macam jadi perlu pengambilan suara terbanyak. Terus belum lagi saling iri mbak soal tenaga kerja yang digunakan tidak merata, padahal pelaksana ki mengambil dari orang yang tidak memiliki sawah dan bekerjanya belum tetap serta memiliki sawah sempit. Mereka yang iri itu ya yang memiliki sawah banyak mbak, maklum mbak di desa saling iri irenan. Pengene sugih dewe gak diratakne. Maklum juga pendidikan masih rendah jadi pemahaman mereka masih kurang.

**b. Bapak Hariyono selaku Sekretaris Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo menjawab:**

Waduh mbak kalau kendala ya mesti ada. Seperti saat musyawarah terkadang permintaan masyarakat melebihi budget dari pusat. Selain itu keterlambatan bahan material juga membuat tidak lancaranya pembangunan.

**c. Bapak Sanusi selaku Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo menjawab:**

Kendalanya dalam hal bahan material mbak, masih sering telat dan terkadang para kuli dan tukang kerja seenaknya sendiri.

**d. Bapak Suryanto selaku Kepala Dusun Banaran (Perwakilan Kasun) Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo menjawab:**

Kendalanya soal bahan material mbak sering telat, terus terkadang para penjual material tidak mau menalangi dulu kalau belum ada uang belum bisa dibeli. Sama anu mbak itu tukang dan kulinya kerjanya lelet nak gak diawasi. Ama saat rapat ki umek wae mbak mintanya macam-macam dan melebihi jatah. Setau saya selaku pelaksana itu mbak kendalanya.

## TELFORD JALAN MOJODADI





## TALUD JALAN BOH SEMPAL





## TALUD JALAN LUMPANG KENTHENG





### **Lampiran 3 : Transkrip Wawancara dengan Masyarakat Desa Tegalombo**

#### **B. Wawancara dengan Masyarakat Desa Tegalombo Selaku yang merasakan kesejahteraan.**

##### **7. Bagaimana transparansi dana mengenai Dana Desa?**

**a. Jawaban dari Bapak Solaiman warga Dusun Krajan Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo:**

Setau kulo terbuka mbak, amargi perwakilan masyarakat dusun dipun ajak rembukan enten bale deso. Kaleh nak ajeng mbangun nopo niku mesti pun enggal mireng kabare, kaleh sak niki enten plange nggen seng di bangun telase yotro pinten ngoten.

**b. Jawaban dari Bapak Sugiyono warga Dusun Banaran Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo:**

Sak ngertos kulo nggeh terbuka mbak, amargi nak ajeng mbangun nopo ngoten niku ndang mireng mbak nak pas enten wande nopo pas lerenan enten saben. Kaleh niku lho mbak sak niki nak umpami dalam utawi talun kali dibangun mesti enten plange seng njelasne telase yotro pinten ngoten.

**c. Jawaban dari Bapak Mulut warga Dusun Karangmojo Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo:**

Nak sak ngertos kulo nggeh terbuka mbak, amargi kulo kadang-kadang dipun ajak rembakan kaleh nak enten pengajian utawi jumatatan enten masjid ngoten mesti diumumkan ajeng mbangun nopo ngoten. Terus kaleh enten nggen seng dipun bangun enten plang pengeluaran yotro damel mbangun niku.

**d. Jawaban dari Bapak Dampu warga Dusun Plosorejo Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo:**

Transparan mbak, amargi mesti enten pengumuman nopo enten yasinan lingkungan nopo pas enten wande mesti disukani kabar. Kaleh enten plange pengeluaran danane mbak enten nggen seng dibangun niku.

##### **8. Apakah dalam perencanaan pembangunan desa melibatkan masyarakat?**

**a. Jawaban dari Bapak Solaiman warga Dusun Krajan Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo:**

Enggeh mbak tapi dipendeti wakile masyarakat mbak, terkadang nggeh kulo kadang nggeh lentune. Tapi seng jelas niku mesti enten rembukane mbak.

- b. Jawaban dari Bapak Sugiyono warga Dusun Banaran Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo:**

Enggeh mbak, nggeh niku perwakilan mbak.

- c. Jawaban dari Bapak Mulut warga Dusun Karangmojo Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo:**

Sak ngertos kulo enggeh mbak tapi nggeh mboten sedanten namun perwakilan tapi mangke biasanya seng makili niku ngabar-ngabarne teng tiang-tiang.

- d. Jawaban dari Bapak Dampu warga Dusun Plosorejo Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo:**

Enggeh mbak kulo nggeh nate diundang rembakan masalah mbangun desa eneten mbale mbak.

**9. Apakah dalam pelaksanaan pembangunan desa masyarakat menjadi tenaga kerjanya?**

- a. Jawaban dari Bapak Solaiman warga Dusun Krajan Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo:**

Enggeh mbak tapi dipendeti mbak. Sak ngertos kulo niku seng gadah bakat nukang kaleh senga dereng nyambut damel kaleh mboten gadah saben mbak.

- b. Jawaban dari Bapak Sugiyono warga Dusun Banaran Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo:**

Enggeh mbak, nggeh niku perwakilan mbak mestine amargi mboten sedanten.

- c. Jawaban dari Bapak Mulut warga Dusun Karangmojo Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo:**

Sak ngertos kulo enggeh mbak tapi nggeh mboten sedanten namung dipilihi mbak seng gadah ilmu nukang kaleh seng biasa nguli bangunan mbak.

- d. Jawaban dari Bapak Dampu warga Dusun Plosorejo Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo:**

Enggeh mbak, contohe nggeh kulo niki dipun ken nukang mbak pas mbangun talun kaleh noto gampeng makadam niku. Nak seng enem-enem seng dereng nyambut damel dipun ajak ngaspal dalan mbak.

**10. Apakah dampak kepada anda dari pembangunan jalan?**

- a. Jawaban dari Bapak Solaiman warga Dusun Krajan Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo:**



Nggeh seng jelas langkung sekeco nak lewat mbak, kaleh nak kulo mbeto rabuk kaleh panen gampang. Nak riye kulo dadak ngundang tiyang mbak dados nggeh nambah ragat damel mbayari kuline niku.

**b. Jawaban dari Bapak Sugiyono warga Dusun Banaran Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo:**

Sekeco nak lewat mbak, kaleh istri kulo seng sadean enten pasar niku saget tambah seng tumbas amargi katah seng lewat.

**c. Jawaban dari Bapak Mulut warga Dusun Karangmojo Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo:**

Katah mbak, seng mesti niku nak mlampah sekeco kaleh niku mbak nak mbeto barang-barang teng saben sekeco mbak umpami riye damel tenogo katah sakniki mboten, kaleh adek kulo seng sadean enten pasar niku sekeco nak mbeto dagangane mbak. Terus toko-toko seng sadean enten dusun kulo sekeco nak blonjo mbak dados keperluan sabendinten niku enten toko seng celak enten. Nak riye dadak teng toko seng tebeh mbak kados sumoroto ngoten.

**d. Jawaban dari Bapak Dampu warga Dusun Plosorejo Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo:**

Nggeh penak nak lewat mbak, kaleh kulo kan tukang bangunan mbak dados nak mbeto bahan bangunan sekeco kaleh tiang-tiang niku nak panen ngoten diusungi piyambak-piyambak mbak.

**11. Apakah dampak kepada anda dari pembangunan talun irigrasi?**

**a. Jawaban dari Bapak Solaiman warga Dusun Krajan Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo:**

Nggeh nak lep saben niku sekeco mbak nak enten toyo keng lepen kan mboten sah ndamel disel dados ngurangi biaya damel tumbas solar mbak, kaleh tenogone nggeh kirang. Kaleh nak umpami sawahe niku nembe jawah gek toyoone katah saget enggal disat mbak kersane tanemane seng mboten remen toyo katah niku subur mboten mati mbak.

**b. Jawaban dari Bapak Sugiyono warga Dusun Banaran Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo:**

Nggeh ngringanne kulo nak lep saben mbak, dados saget mendet toyo keng lepen ageng, dados kulo mboten tumbas toyo teng tiyang seng gadah disel niku.

**c. Jawaban dari Bapak Mulut warga Dusun Karangmojo Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo:**

Nggeh langkung sekeco mbak nak lep saben, biaya damel toyo saget dikurangi kaleh niku mbak nak umpami jawah deres sanget biasane banjir maleh mboten banjir sabine.

**d. Jawaban dari Bapak Dampu warga Dusun Plosorejo Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo:**

Nggeh sekeco mbak nak didamel ngairi saben ngoten. Kaleh kulo nak asal kerjaan enten celak lepen ngoten mboten sah pados toyo damel sanyo nopo disel ngoten, saget mendet keng lepen. Kulo saget ngirit biaya mbak.

**12. Apakah dampak kepada anda dari adanya penerangan jalan umum?**

**a. Jawaban dari Bapak Solaiman warga Dusun Krajan Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo:**

Nggeh tambah padang mbak radosane, kaleh niku nak nglembur dalu kados oncek jagung utawi nguntingi sayur niku langkung sekeco amargi padang mbak dados mboten sah ngempakne lampu mbak irit listrike.

**b. Jawaban dari Bapak Sugiyono warga Dusun Banaran Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo:**

Nggeh tambah padang mbak, nopo maleh nak warung-warung enten peken niku bikak ngantos dalu nggeh saget menakne nak sadean gek seng lewat-lewat niku mboten ajreh mbak. Dados umpami ajeng tumbas dalu ngoten saget wanton. Nggeh nambah pemasukan damel kulo kaleh seng dagang-dagang niku mbak.

**c. Jawaban dari Bapak Mulut warga Dusun Karangmojo Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo:**

Nggeh padang mbak dalane, nopo maleh seng gadah wande-wande niku remen mbak amargi rame seng tumbas amargi mboten ajreh mbak nak padang dalane. Kaleh nak kulo panen bako ngoten ngrajang dalu nggeh sekeco mbak.

**d. Jawaban dari Bapak Dampu warga Dusun Plosorejo Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo:**

Nggeh padang mbak radosane, dados kulo nak lembur nyambut damel ngoten saget dados enggal rampung gek pindah lentune ngoten. Pemasukan nggeh saget nambah mbak. Trus nak enten seng sakit pas dalu ngoten mbetone teng puskesmas nggeh sekeco.



13. Apakah dampak kepada anda dari adanya kegiatan kemasyarakatan seperti posyandu dan kebersihan lingkungan?

a. **Jawaban dari Bapak Solaiman warga Dusun Krajan Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo:**

Nggeh nak bade prikso sekeco mbak, kaleh niku seng gadah yogo alit nggeh sekeco nak bade nimbangne yugane. Kaleh nak kebersihan niku membantu warga mbak, khususse teng pembasmian nyamuk mbak dados bebas sakeng nyamuk.

b. **Jawaban dari Bapak Sugiyono warga Dusun Banaran Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo:**

Nggeh tambah sekeco nak mrikso kesehatan mbak damel mbah-mbah kaleh lare alit niku. Kaleh nak enten kegiatan kebersihan niku lingkungane bersih khususse nyamuk mbak saget bebas nyamuk.

c. **Jawaban dari Bapak Mulut warga Dusun Karangmojo Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo:**

Sekeco nak prikso mbak dados nggeh menakne masyarakat mbak. Kaleh niku enten kebersihan lingkungan, dados saget resik lingkungane khususnya nyamuk.

d. **Jawaban dari Bapak Dampu warga Dusun Plosorejo Desa Tegalombo Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo:**

Nggeh sekeco mbak nak bade prikso umpami sakit ngoten gek nggeh gratis. Kaleh nak kerja bakti saget resik lingkungane.